

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Secara umum, penelitian merupakan proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis guna mencapai tujuan-tujuan yang ingin dicapai.<sup>1</sup> Metode penelitian ialah pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan maupun manfaat tertentu. Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai pendekatan ilmiah dengan mengumpulkan data yang valid serta tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dikembangkan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami memecahkan masalah dan mengantisipasi masalah yang muncul<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan atau deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bertujuan untuk menggali lebih dalam keadaan entitas sosial saat ini seperti komunitas dan institusi serta latar belakang interaksi lingkungan.<sup>3</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

---

<sup>1</sup> Nana Shaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet 9 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). : 5.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). : 14.

<sup>3</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2005).

Subjek penelitian merupakan objek keseluruhan yang mana terdapat beberapa narasumber atau informan dalam memberikan informasi mengenai penelitian yang ingin diteliti. Yang dimaksud subjek dalam penelitian ini adalah kepala pimpinan, ketua yayasan dan para pengurus TPQ Al Ikhlas Kota Banjarmasin.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan variabel yang akan diteliti oleh penulis di lokasi penelitian. Oleh karena itu, penulis perlu untuk menentukan satu variabel dan kemudian dilakukan penelitian terhadap pada objek yang sudah ditentukan sebelumnya, supriati (2012 : 38). Pada penelitian ini objek yang diambil adalah strategi pengelolaan tahsin pada santri di TPQ Al Ikhlas Kota Banjarmasin.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di TPQ Al-Ikhlas Jl. Mangga 2 RT. 13, No.25A, Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kode pos 70236.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a. Data Primer**

Data Primer merupakan data utama yang langsung diambil sumber data aslinya dari tempat yang diteliti berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi yang terkait langsung dari beberapa pihak yang ada di TPQ Al Ikhlas Kota Banjarmasin.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang didapat secara tidak langsung melalui media perantara atau dari pihak lain. Yang diambil di penelitian ini seperti buku, jurnal, artikel maupun internet yang sumbernya terpercaya yang mana data tersebut menjadi pelengkap atau tambahan dari penelitian ini.

## **2. Sumber Data**

Penelitian ini bersumber pada :

### **a. Dokumen dan Arsip**

Dokumen dan Arsip tersebut khusus berisi data berupa teks atau gambar yang berkaitan dengan pengelolaan tahsin quran Metode Tilawati di TPQ Al Ikhlas Kota Banjarmasin.

### **b. Informan (Narasumber)**

Informan merupakan orang yang memberikan informasi dan bersedia menyediakan data tentang apa yang diteliti oleh peneliti yaitu kepala yayasan, para pengurus dan para *ustadz ustadzah* pengajar tahsin quran di TPQ Al Ikhlas Kota Banjarmasin.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui :

### **1. Wawancara**

Penelitian ini melakukan wawancara secara langsung kepada informan yaitu kepala pimpinan, ketua yayasan serta para pengurus mengenai strategi pengelolaan tahsin Qur'an pada santri di TPQ Al Ikhlas Kota Banjarmasin.

## **2. Observasi**

Observasi didefinisikan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian mengenai permasalahan yang akan diteliti.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data tentang sesuatu dan variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah, catatan rapat, dan sebagainya<sup>4</sup> Teknik ini peneliti mengumpulkan dokumen berupa gambaran gambaran terkait kegiatan di TPQ Al Ikhlas Kota Banjarmasin.

## **F. Analisis Data**

Pada penelitian ini, penulis mengkategorikan wawasan yang dibuat dan menganalisis data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Yaitu dengan mengumpulkan, merakit, dan menyajikan data, menganalisis data secara langsung untuk memperjelas makna data, dan menjelaskan keadaan target guna memperjelas informasi.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Selain menyanggah kritik yang tidak ilmiah terhadap penelitian kualitatif, pengecekan validitas data juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengembangan pengetahuan kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk memastikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah serta untuk menguji kebenaran data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas,

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2013).

transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Untuk memastikan data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan, perlu dilakukan uji keabsahan data sebagai bagian dari penelitian ilmiah. Beberapa uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan antara lain.

### ***1. Credibility***

*Credibility* atau kredibilitas data penelitian merujuk pada kepercayaan terhadap data yang disajikan oleh peneliti, sehingga hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan lagi sebagai karya ilmiah yang dilakukan.

#### **a. Triangulasi**

*William Wiersma* (1986) menyatakan bahwa triangulasi dalam uji reliabilitas diartikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, ada triangulasi sumber, teknik perolehan data, dan triangulasi waktu.

##### **1) Triangulasi Sumber**

Keandalan data diperiksa dengan memeriksa data dari berbagai sumber. Peneliti menganalisis data yang diperoleh untuk menarik kesimpulan dan meminta persetujuan dengan menggunakan tiga sumber data.

##### **2) Triangulasi Teknik**

Data dari sumber yang sama diperiksa dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk menguji reliabilitas data. Misalnya, validasi data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika metode pengujian reliabilitas data menghasilkan data yang

berbeda, peneliti akan berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data yang sesuai untuk melihat data mana yang tampaknya benar.

### 3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan oleh informan melalui teknik wawancara pada saat pegawai tidak sedang berkesibukan akan memberikan data yang lebih bermanfaat dan lebih kredibel. Selain itu, dapat dilakukan dengan meninjau wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian memberikan data yang berbeda, ini diulangi sehingga Anda dapat menemukan keamanan data.

#### b. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi untuk mendukung data yang ditemukan oleh peneliti. Laporan penelitian merekomendasikan untuk melengkapi data yang disajikan dalam foto dan dokumen asli agar lebih dapat diandalkan.

## 2. *Transferability*

Transferability adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau diterjemahkan ke dalam populasi lain yang berasal dari sampel yang digunakan. Nilai transfer berkaitan dengan kemampuan hasil penelitian untuk diterapkan dalam situasi lain. Bagi peneliti, nilai transfer sangat bergantung pada pengguna, sehingga kelayakan nilai transfer harus dipertimbangkan, bahkan ketika penelitian dapat diterapkan dalam konteks sosial yang berbeda.

### 3. *Dependability*

*Dependability* atau penelitian yang dapat diandalkan. Beberapa percobaan yang dilakukan selalu memberikan hasil yang baik. Studi *dependability* atau *credibility* adalah studi di mana studi yang dilakukan oleh orang lain dengan menggunakan proses penelitian yang sama menghasilkan hasil yang sama. *Dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses investigasi. Oleh auditor independen atau supervisor yang mengaudit semua kegiatan peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya, dapat dimulai ketika seorang peneliti mengidentifikasi suatu masalah, turun ke lapangan, memilih sumber data, melakukan analisis data, menguji validitas data, dan mulai melaporkan pengamatan.

### 4. *Confirmability*

Objektivitas tes kualitatif juga dikenal sebagai tes konfirmasi penelitian. Penelitian bersifat objektif karena hasil penelitian dapat diterima oleh banyak orang. Uji *confirmability* penelitian kualitatif berarti menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan.

Jika hasil pencarian dijalankan, pencarian memenuhi kriteria *confirmability*. Validitas atau validitas data adalah data yang tidak dapat dibedakan dan dijelaskan dari data yang diperoleh dari peneliti dan data yang disajikan.